

Nama : Fajriyatur Rohmah

NPM : 2313031048

Kelas : 2023B

Resume Bab I

Konsep Penelitian Ilmiah dan Langkah-Langkah Serta Prosedur Penelitian

1. Pengertian

- **Penelitian** merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari kebenaran, memecahkan masalah, serta mengembangkan pengetahuan.
- Kata *research* sendiri berarti “mencari kembali”, yang menggambarkan bahwa penelitian merupakan upaya manusia untuk menemukan pengetahuan baru atau solusi dari masalah yang dihadapi. Yusuf (2016) menyebutkan bahwa penelitian muncul dari rasa ingin tahu manusia terhadap suatu hal yang belum dipahami. Reimann dkk. (2014) menambahkan bahwa penelitian ilmiah adalah kegiatan sistematis dan terkontrol untuk membuktikan hubungan antara fenomena tertentu.

Dalam memilih masalah penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan beberapa hal:

- a) *Workability*, apakah masalah tersebut bisa diteliti sesuai kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.
- b) *Critical Mass*, apakah masalahnya penting untuk diteliti dan hasilnya bermanfaat.
- c) *Interest*, apakah masalah tersebut menarik dan sesuai dengan bidang ilmu peneliti.
- d) *Theoretical Value*, apakah penelitian memiliki nilai tambah bagi pengembangan teori.
- e) *Practical Value*, apakah hasil penelitian bisa diterapkan untuk memperbaiki praktik di dunia nyata.

2. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah merupakan penerapan langkah-langkah penyelidikan yang sistematis, dan pemilihannya harus disesuaikan dengan pertanyaan penelitian agar hasilnya mampu menjawab permasalahan secara tepat dan objektif.

1. **Penelitian Dasar (*Basic Research*)**; bertujuan memperluas pengetahuan dan menguji kebenaran teori yang sudah ada, bukan untuk menyelesaikan masalah praktis. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), penelitian ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan:

- **Pendekatan deduktif**, yaitu penelitian yang berangkat dari teori yang sudah ada untuk kemudian diuji kebenarannya melalui data atau fakta di lapangan.

- **Pendekatan induktif**, yaitu penelitian yang dimulai dari pengumpulan fakta di lapangan untuk kemudian menghasilkan teori atau konsep baru.

Dengan kata lain, penelitian dasar berfokus pada pengujian dan pengembangan teori agar lebih kuat secara ilmiah.

2. Penelitian Terapan (*Applied Research*); berfokus pada pemecahan masalah nyata di masyarakat melalui penerapan teori ke dalam praktik. Menurut Kuncoro (2013), penelitian ini mencakup tiga bentuk utama:

- **Penelitian evaluatif;** penelitian yang dilakukan untuk menilai efektivitas suatu program, kegiatan, atau kebijakan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- **Penelitian pengembangan (Research and Development/R&D);** penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau menyempurnakan produk, teori, atau metode yang sudah ada. Dalam bidang pendidikan, penelitian ini membantu menciptakan dan menguji kelayakan produk pembelajaran.
- **Penelitian tindakan (Action Research);** penelitian yang dilakukan secara langsung untuk menemukan atau menguji cara baru dalam memecahkan masalah tertentu di lapangan.

3. Metode Penelitian Berdasarkan “Tujuan”

- 1) **Metode Eksplorasi (*explorative method*),** untuk menemukan hal baru yang belum banyak diketahui.
- 2) **Metode Deskriptif (*descriptive method*),** untuk menggambarkan keadaan atau fenomena secara rinci.
- 3) **Metode Verifikatif (*verificative method*),** untuk menguji kebenaran hipotesis atau teori tertentu.

4. Metode Penelitian Berdasarkan “Sifat”

- 1) **Studi Kasus;** Studi menyeluruh, intensif dan mikroskopis dari kasus tertentu. Subjek penelitian adalah suatu unit yang umumnya dianggap sangat istimewa atau sangat menarik bagi seorang peneliti. Masalah yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa sekelompok orang, beberapa peristiwa, beberapa kota dan kota, dan sebagainya.
- 2) **Studi Sejarah;** menelusuri kejadian masa lalu untuk memahami peristiwa saat ini.

- 3) **Penelitian Eksperimental**; penelitian yang dilakukan guna mengetahui hubungan sebab akibat.
- 4) **Studi**: menganalisis dan memahami kegiatan dan kegiatan yang akan dilakukan apakah layak secara teknis dan menguntungkan.
- 5) **Studi Banding**: studi yang berusaha mencari solusi atas sebuah masalah dengan hubungan sebab akibat antara faktor tertentu.

5. Langkah-langkah atau Prosedur dalam Melakukan Penelitian

Penelitian kuantitatif:

- 1) Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan masalah.
- 2) Menyusun kerangka pemikiran. Kerangka pikir adalah struktur logis dari pemikiran, dan argumen konsisten dengan ditunjang penelitian sebelumnya yang telah dikumpulkan.
- 3) Merumuskan hipotesis:
 - a) Menguji hipotesis secara empirik; penelitian diuji dengan alat statistik inferensial dan statistik deskriptif, untuk membuktikan apakah teori tersebut signifikan atau tidak berdasarkan hasil uji fakta-fakta secara empirik.
 - b) Melakukan pembahasan
 - c) Menarik kesimpulan

Penelitian metode kualitatif:

- | | |
|-------------------------|------------------|
| a) Identifikasi masalah | e) Observasi |
| b) Tinjauan pustaka | f) Sampel |
| c) Tujuan penelitian | g) Wawancara |
| d) Pengumpulan data | h) Analisis data |

6. Manfaat Penelitian

- a) **Manfaat teoritis**; manfaat teoritis biasanya datang dari ketidakpuasan atau keraguan tentang berbagai jenis landasan teoritis yang sudah ada sehingga dilakukan penelitian kembali secara empiris.
- b) **Manfaat praktis**; dampak langsung dari hasil penelitian, dan masyarakat dapat menggunakannya untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis